



ANALISIS FRAMING BERITA KONTROVERSI TERKAIT AJARAN SESAT AL-ZAYTUN: STUDI PERBANDINGAN PADA MEDIA ONLINE TVONENEWS.COM DAN LIPUTAN6.COM.

Lukmanul Hakim^{1✉} Wiena Safitri² Alfi Satria³

^{1,2,3}Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: hakimluk0154@gmail.com^{1✉}, wiena.s@gmail.com², alfi@iai-alzaytun.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini menganalisis bagaimana tvOnenews.com dan Liputan6.com membingkai pemberitaan kontroversi ajaran sesat Al-Zaytun menggunakan model framing Robert N. Entman serta membandingkan kedua media. Penelitian ini bertujuan untuk memahami framing yang digunakan oleh kedua media terkait isu tersebut. Penelitian menggunakan metode studi pustaka melalui analisis teks dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa tvOnenews.com dan Liputan6.com sama-sama menganggap ajaran sesat Al-Zaytun sebagai polemik di masyarakat. Penyebab masalah yang disoroti adalah viralnya ponpes Al-Zaytun Indramayu karena penggabungan jemaah pria dan wanita saat salat Idul Fitri 1444 H. TvOnenews.com menyoroti Panji Gumilang sebagai tokoh sentral ajaran sesat, sedangkan Liputan6.com lebih fokus pada respons pemerintah dan tokoh masyarakat. Kedua media juga sama-sama mendorong pemerintah untuk mengambil tindakan tegas terhadap Ponpes Al-Zaytun dan Panji Gumilang. Perbandingan framing antara kedua media menunjukkan kesamaan dalam memuat tanggapan tokoh masyarakat, namun tvOnenews.com lebih menonjolkan aspek ajaran sesat dan Panji Gumilang, sementara Liputan6.com lebih fokus pada reaksi pemerintah dan tokoh tanpa menonjolkan aspek ajaran tersebut.

Kata Kunci: *framing, al-zaytun, ajaran sesat, tvonenews.com, liputan6.com*

Abstract

This study analyzes how tvOnenews.com and Liputan6.com frame the news coverage of the Al-Zaytun heresy controversy using Robert N. Entman's framing model and compares the two media. The research aims to understand the framing used by both media on this issue. The study employs a literature review method through text analysis and documentation. The results show that both tvOnenews.com and Liputan6.com view the Al-Zaytun heresy as a controversy within society. The highlighted cause of the issue is the viral nature of the Al-Zaytun Islamic boarding school in Indramayu, due to the mixing of male and female congregations during the 1444 H Eid al-Fitr prayer. TvOnenews.com focuses on Panji Gumilang as the central figure behind the heretical teachings, while Liputan6.com emphasizes the responses of the government and community leaders. Both media encourage the government to take firm action against the Al-Zaytun boarding school and Panji Gumilang. The comparison between the two media shows similarities in featuring reactions from community leaders. However, tvOnenews.com highlights the heresy and Panji Gumilang's role more prominently, while Liputan6.com focuses more on the government's and leaders' reactions without emphasizing the heresy aspect.

Keywords: *framing, al-zaytun, heresy teachings, tvonenews.com, liputan6.com*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Melalui komunikasi, manusia berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya setiap hari, dan hal ini berperan penting dalam membentuk realitas sosial serta mempengaruhi cara kita memahami dunia. Menurut tokoh komunikasi seperti Harold Lasswell, komunikasi melibatkan aspek siapa yang mengatakan apa kepada siapa dengan efek apa, yang menyoroti pentingnya konteks, pesan, audiens, dan dampak. Dalam konteks media massa, komunikasi menjadi alat yang kuat untuk membentuk pandangan masyarakat, dan framing adalah salah satu konsep kunci dalam proses ini.

Framing adalah cara penyajian berita dengan menekankan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa dan mengabaikan yang lain, sehingga berdampak pada cara audiens memahami isu tersebut. Hal ini sejalan dengan teori Erving Goffman yang melihat komunikasi sebagai suatu "frame" yang membantu mengorganisir pengalaman dan memberikan arti. Dalam kasus isu-isu kontroversial seperti agama atau keyakinan, framing media dapat sangat berpengaruh terhadap reaksi publik.

Salah satu isu kontroversial yang sering mendapat perhatian adalah ketika sebuah kelompok dianggap menyebarkan ajaran sesat. Dalam situasi seperti ini, peran media massa menjadi sangat penting karena media dapat membentuk pandangan publik terhadap klaim tersebut. Contohnya adalah pemberitaan mengenai dugaan ajaran sesat dari suatu kelompok, di mana reaksi masyarakat sangat tergantung pada bagaimana berita tersebut diframing oleh media.

Pemberitaan mengenai isu ajaran sesat sering melibatkan pertimbangan sensitif terkait keyakinan dan nilai-nilai agama. Dalam hal ini, media memiliki tanggung jawab besar untuk menyajikan informasi yang akurat tanpa manipulasi atau bias. Meski media memiliki kebebasan dalam penyajian berita, mereka tetap harus mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat. Analisis framing menjadi penting untuk memahami bagaimana media memilih sudut pandang dan mengatur elemen-elemen dalam berita.

Salah satu kasus yang menjadi sorotan adalah kontroversi terkait Ma'had Al-Zaytun, sebuah lembaga pendidikan di Indramayu, Jawa Barat. Dengan motto "Al-Zaytun Pusat Pendidikan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian," lembaga ini berkomitmen pada nilai-nilai luhur seperti keragaman budaya dan perdamaian. Al-Zaytun diresmikan oleh Presiden ke-3 Indonesia, Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, dan bertujuan mempromosikan nilai-nilai toleransi dan perdamaian melalui pendidikan.

Ma'had Al-Zaytun telah berkembang menjadi simbol penting dalam memajukan pendidikan dan nilai-nilai sosial, terutama toleransi dan perdamaian. Lembaga ini tidak hanya berfokus pada pendidikan akademis, tetapi juga membentuk karakter inklusif serta pemahaman mendalam terhadap keberagaman budaya. Namun, Al-Zaytun menghadapi tuduhan menyebarkan ajaran sesat, yang menjadi perdebatan luas di media massa. Media memainkan peran penting dalam membahas isu ini, tetapi cara penyajian berita oleh media

tidak selalu objektif atau netral. Media cenderung memilih aspek-aspek tertentu untuk disoroti, yang dapat mempengaruhi cara publik memahami isu tersebut.

Dalam hal ini, analisis framing diperlukan untuk memahami bagaimana media menyajikan berita tentang ajaran sesat di Al-Zaytun. Melalui analisis framing, kita dapat mengidentifikasi bagaimana media menggunakan kata-kata, sudut pandang, dan gambar untuk membangun narasi tertentu. Perbandingan penyajian berita antara berbagai media juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana framing mempengaruhi persepsi publik.

Sebagai contoh, tvOnenews.com mempublikasikan berita dengan judul "PWNU DKI Jakarta Sebut Panji Gumilang Ajarkan Aliran Sesat di Ponpes Al Zaytun: Menyesatkan!". Penekanan pada kata "Menyesatkan!" dengan tanda seru menunjukkan upaya framing yang menonjolkan sudut pandang tertentu. Penyajian semacam ini bisa memengaruhi interpretasi publik terhadap isu yang diangkat.

Dari sinilah muncul ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang framing pemberitaan isu ajaran sesat Al-Zaytun di media online. Judul penelitian ini adalah "Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Ajaran Sesat Al-Zaytun: Studi Komparatif pada Media Online TvOnenews.com dan Liputan6.com." Penelitian ini bertujuan mengungkap lebih dalam bagaimana media massa memengaruhi persepsi publik tentang isu kontroversial seperti ini, serta memahami peran framing dalam penyajian berita.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka berdasarkan pandangan Sugiyono, yang mengacu pada analisis teoritis terhadap literatur ilmiah yang relevan dengan konteks sosial dan budaya yang diteliti. Pendekatan ini memfokuskan pada pemahaman bagaimana media mengkonstruksi isu-isu sosial melalui teknik framing. Peneliti juga menggunakan metode komparatif untuk membandingkan framing pemberitaan kontroversi ajaran sesat Al-Zaytun di tvOnenews.com dan Liputan6.com. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada perbedaan dalam pemberitaan, tetapi juga pada pola umum yang muncul dari analisis kedua media tersebut, yang memberikan wawasan lebih mendalam tentang perspektif yang dibentuk oleh media.

Data penelitian terdiri dari data primer, yaitu berita dari tvOnenews.com dan Liputan6.com terkait kontroversi Al-Zaytun, dan data sekunder yang diperoleh dari media sosial kedua situs tersebut, seperti YouTube dan Instagram. Penggunaan dua jenis data ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana media menyampaikan informasi melalui berbagai platform. Teknik pengumpulan data meliputi telaah teks untuk mengumpulkan transkrip berita serta dokumentasi yang mengacu pada literatur dan dokumen administratif terkait. Dengan teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa analisis framing dilakukan secara menyeluruh, baik dari konten berita maupun konteks yang lebih luas dari media tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tvOnenews.com

Awalnya, tvOnenews.com merupakan bagian dari stasiun televisi berita tvOne, yang dikenal karena menyajikan video peristiwa terbaru dengan cepat di layar kaca, menjadikan tvOne sebagai pilihan utama pemirsa dengan program berita 24 jam. tvOne diluncurkan pertama kali pada 30 Juli 2002 dengan nama Lativi, kemudian pada 14 Februari 2008 berganti nama menjadi tvOne.

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan tvOne berkembang lebih cepat dari yang diperkirakan, hingga melahirkan tvOnenews sebagai pusat berita yang fokus pada penyajian peristiwa terkini dengan cepat, lengkap, dan akurat. Dengan visi mengintegrasikan berbagai platform, baik teks, audio, maupun video dalam format daring, tvOnenews.com proaktif mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan media yang semakin efisien dan terkonvergensi. tvOnenews.com berkomitmen untuk menjadi pemain utama dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di era transformasi media yang tak terhindarkan ini.

Susunan pengurus tvOnenews.com memiliki seperti berikut:

Direktur	: Ahmad R Widarmana
Pengembangan Bisnis	: Rita Purnaeni
Human Kapital	: M Akils Makabenta
Pimpinan Redaksi	: Karni Ilyas
Wakil Pimpinan Redaksi	: Ecep Suwardaniyasa Muslim

B. Gambaran Umum Liputan6.com

Liputan6.com, yang awalnya merupakan perluasan dari program berita SCTV ke platform digital, diluncurkan pada 24 Agustus 2000, bertepatan dengan peringatan 10 tahun SCTV. Portal berita ini dikelola oleh SCTV Multimedia dan Tim Liputan6.com Website, yang berada di bawah naungan PT Surya Citra Media, Tbk., perusahaan induk SCTV. Melalui kerjasama ini, Liputan6.com berkembang menjadi portal berita daring yang relevan, serta menegaskan komitmen SCTV dalam menghadirkan pengalaman teknologi yang memenuhi kebutuhan masyarakat digital. Misinya adalah memberikan berita yang aktual, tajam, dan terpercaya, menjadikannya sumber informasi yang kredibel sekaligus mencerminkan evolusi media massa menuju era yang lebih dinamis dan interaktif.

Dengan perubahan struktur CMR dan peningkatan fokus pada berita daring, pada tahun 2013, Liputan6.com dipisahkan menjadi entitas mandiri di bawah PT Kreatif Media Karya (PT KMK), yang juga mengelola Indosiar dan SCTV. PT KMK bertanggung jawab atas pengelolaan Liputan6.com, memperkuat komitmen dalam penyediaan berita daring. Informasi yang disajikan di Liputan6.com ditujukan untuk kepentingan umum, dengan tanggung jawab memastikan akurasi dan kebenaran setiap berita yang disampaikan.

C. Framing pemberitaan di tvOnenews.com

1. Berita berjudul "PWNU DKI Jakarta Sebut Panji Gumilang Ajarkan Aliran Sesat di Ponpes Al Zaytun: Menyesatkan!"

Tanggal Terbit : 10 Juli 2023

"Pondok Pesantren Al-Zaytun Dijajaki Penduduk, Mendesak Penyelidikan Mendalam Mengenai Ajaran Sesat". Berita ini memberikan penekanan terhadap situasi di mana Pondok Pesantren Al-Zaytun diserbu oleh Forum Indramayu Menggugat. Tindakan ini dilakukan untuk menyuarakan berbagai isu yang tersebut yang berkaitan dengan pro dan kontra terkait Pondok Pesantren Al-Zaytun. Diantara tuntutan yang diajukan adalah agar Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Agama melakukan penyelidikan menyeluruh mengenai dugaan ajaran sesat di Pondok Pesantren Al-Zaytun. Selain itu, mereka juga meminta untuk menghentikan pembangunan dermaga khusus dan jalan pribadi yang sedang dibangun.

Tabel 1 Perangkat Framing berita "PWNU DKI Jakarta Sebut Panji Gumilang Ajarkan Aliran Sesat di Ponpes Al-Zaytun: Menyesatkan!"

<p>Problem Identification (Pendefinisian Masalah)</p>	<p>"Kontroversi Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun menyeret nama Panji Gumilang selaku pimpinan ponpes ke dalam dugaan penistaan agama. Dugaan penistaan agama yang menyeret pengasuh Ponpes Al Zaytun, Panji Gumilang ini pun turut disorot PWNU DKI Jakarta."</p>
<p>Causal Interpretation (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)</p>	<p>"Ishaq menjelaskan sejumlah aliran sesat yang dinilainya itu berdasarkan adanya ajaran-ajaran yang menyimpang pada syariat Agama Islam." "Ia mengungkap semisal gaya Panji Gumilang yang seandainya menafsirkan Al Qur'an dalam setiap pidatonya. Bahkan, cara beribadah shalat yang diajarkan oleh Panji Gumilang pada Ponpes Al Zaytun terbilang nyata melenceng dari ajaran Islam."</p>
<p>Moral Evaluation (Membuat Keputusan Moral)</p>	<p>"Pasalnya, ia turut menilai ajaran sesat yang disampaikan Panji Gumilang dapat mengancam keutuhan NKRI."</p>

Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	“Lantas pihaknya pun mendorong pemerintah untuk mengambil sikap tegas dalam polemik pengasuh Ponpes Al Zaytun, Panji Gumilang.”
--	---

2. Berita berjudul “Tak Tinggal Diam, Habib Rizieq Shihab Jelaskan Kesesatan Ajaran Dedengkot Al-Zaytun Panji Gumilang”

Tanggal Terbit : 11 Juli 2023

Sebagai media online tvOnenews.com dalam liputan ini menyoroti tanggapan serta perspektif ulama Habib Rizieq Shihab terhadap dugaan ajaran yang dianggap menyimpang di Pondok Pesantren Al-Zaytun dan juga pernyataan kontroversial yang diungkapkan oleh Panji Gumilang. Hal ini kemudian dikaitkan dengan konsep Negara Islam Indonesia atau NII KW9. Viralitas Pondok Pesantren Al-Zaytun di Indramayu dipicu oleh informasi bahwa Salat Idul Fitri 1444 H, mereka menyatukan jemaah wanita dan pria dalam satu barisan, sehingga menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat selain itu banyak masyarakat yang mempertanyakan terkait cara adzan jumat yang ada di Al-Zaytun dimana mu'azin menghadapa ke jamaah tidak menghadap ke arah kiblat.

Tabel 2 Perangkat Framing berita “ Tak Tinggal Diam, Habib Rizieq Shihab Jelaskan Kesesatan Ajaran Dedengkot Al-Zaytun Panji Gumilang”

Problem Identification (Pendefinisian Masalah)	<p>“Ulama Habib Rizieq Shihab ikut berkomentar soal ajaran diduga menyimpang Ponpes Al-Zaytun dan pernyataan kontroversial dari Panji Gumilang.”</p> <p>“Ponpes yang dipimpin oleh Panji Gumilang ini belakangan menuai beragam kritikan, mulai dari ajaran agama Islam yang diduga menyimpang hingga dikaitkan dengan Negara Islam Indonesia atau NII KW9.”</p>
Causal Interpretation (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	<p>“Ponpes Al-Zaytun Indramayu menjadi viral pertama kali setelah diketahui pada saat ibadah Salat Idul Fitri 1444 H mencampurkan jemaah wanita dan laki-laki dalam satu shaf hingga menjadi perbincangan publik.</p> <p>“Tak hanya itu, media sosial dihebohkan dengan sebuah video yang memperlihatkan gaya azan sholat jumat yang dikumandangkan oleh santri di Ponpes Al-Zaytun, tampak menggunakan gerakan tangan dan tidak menghadap kiblat.”</p>
Moral Evaluation (Membuat Keputusan Moral)	<p>“Lalu sementara itu Al-Zaytun mengatakan bahwa Alquran dari Kalam Muhammad, ia pun mengatakan jika ada yang bertanya soal apa dalil yang menyatakan Al-Zaytun ini sesat.”</p>

	“Pertanyaan kita balikin, anda sendiri punya dalil apa, ulama mana, yang mengatakan kalau Alquran itu adalah kalamul khalqi.”
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	-

3. Berita berjudul “Dedengkot Al Zaytun, Panji Gumilang Sebut Perempuan Tak Usah Dinikahi, Tapi Boleh di..”

Tanggal Terbit : 26 Juli 2023

Dalam pemberitaan ini tvOnenews.com mengangkat terkait Panji Gumilang yang diduga menyebarkan ajaran yang tidak sesuai dengan syariat Islam seperti penafsiran Al-Qur’an yang dianggap menyimpang hingga menyebutkan bahwa perempuan tak usah dinikahi yang penting digauli dengan baik.

Tabel 3 Perangkat Framing berita “Dedengkot Al Zaytun, Panji Gumilang Sebut Perempuan Tak Usah Dinikahi, Tapi Boleh di..”

Problem Identification (Pendefinisian Masalah)	“Nama pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun Panji Gumilang kerap disebut-ramai di perbincangkan masyarakat saat ini karena diduga mengajarkan ajaran sesat kepada santri-santrinya.” “Panji Gumilang diduga menyebarkan ajaran yang tidak sesuai dengan syariat Islam.”
Causal Interpretation (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	“Sebelumnya, awal Pondok Pesantren Al Zaytun menjadi viral setelah video seorang wanita shalat berjamaah di antara laki-laki tanpa ada pembatas saat salat Idul Fitri viral di media sosial.”
Moral Evaluation (Membuat Keputusan Moral)	“Selain itu, Dedengkot pondok pesantren Al Zaytun mengajarkan beberapa ajaran lain, seperti tafsir Al-Qur'an yang dianggap menyimpang.”
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	“Oleh karena itu, Najih menyatakan tugasnya adalah menyelamatkan umat yang disesatkan.”
Problem Identification (Pendefinisian Masalah)	“Nama pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun Panji Gumilang kerap disebut-ramai di perbincangkan masyarakat saat ini karena diduga mengajarkan ajaran sesat kepada santri-santrinya.” “Panji Gumilang diduga menyebarkan ajaran yang tidak sesuai dengan syariat Islam.”

D. Framing pemberitaan di liputan6.com

1. Berita berjudul “Ponpes Al-Zaytun Didemo Warga, Minta Usut Tuntas soal Ajaran Sesat”

Tanggal Terbit : 15 Juni 2023

Dalam liputan ini, liputan6.com membahas tentang serangan yang dilakukan oleh Forum Indramayu Menggugat terhadap Pondok Pesantren Al-Zaytun. Aksi tersebut dilakukan untuk mengungkapkan sejumlah perbedaan pendapat terkait Pondok Pesantren Al-Zaytun, dan di antara tuntutan mereka adalah permintaan agar MUI dan Kemenag melakukan investigasi menyeluruh terhadap dugaan ajaran sesat di Pondok Pesantren Al-Zaytun. Selain itu, mereka juga meminta penghentian pembangunan dermaga khusus dan akses jalan pribadi.

Tabel 4 Perangkat Framing berita “Ponpes Al-Zaytun Didemo Warga, Minta Usut Tuntas soal Ajaran Sesat”

<p>Problem Identification (Pendefinisian Masalah)</p>	<p>“Forum Indramayu Menggugat menggeruduk Ponpes Al-Zaytun”.</p> <p>“Tuntutan Forum Indramayu Menggugat di antaranya yaitu meminta agar MUI dan Kemenag dapat mengusut tuntas dugaan ajaran sesat Ponpes Al-Zaytun”.</p>
<p>Causal Interpretation (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)</p>	<p>“Sementara itu, dari selebaran yang beredar di grup whatsapp, bahwa aksi yang dilakukan oleh Forum Indramayu Menggugat, akan menyampaikan beberapa poin terkait pro-kontra Ponpes Al-Zaytun”.</p>
<p>Moral Evaluation (Membuat Keputusan Moral)</p>	<p>“Selain itu, keberadaan Ponpes Al-Zaytun juga dinilai tidak ada manfaatnya bagi warga sekitar, karena tidak ada pengajar, santri, dan pegawai dari Indramayu”.</p>
<p>Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)</p>	<p>“Tuntutan Forum Indramayu Menggugat di antaranya yaitu meminta agar MUI dan Kemenag dapat mengusut tuntas dugaan ajaran sesat Ponpes Al-Zaytun, kemudian mereka juga meminta agar pembuatan dermaga khusus, serta jalan pribadi dihentikan”.</p> <p>“Kami kerahkan kurang lebih 1.200 personel untuk mengamankan aksi unjuk rasa yang digelar oleh Forum Indramayu Menggugat,” kata Kapolres Indramayu AKBP Fahri Siregar”.</p>

Problem Identification (Pendefinisian Masalah)	“Forum Indramayu Menggugat menggeruduk Ponpes Al-Zaytun”. “Tuntutan Forum Indramayu Menggugat di antaranya yaitu meminta agar MUI dan Kemenag dapat mengusut tuntas dugaan ajaran sesat Ponpes Al-Zaytun”.
--	---

2. Berita berjudul “Alasan Pemerintah Belum Keluarkan Putusan Kasus Dugaan Sesat Ponpes Al-Zaytun: Masalah Sensitif dan Kompleks”

Tanggal Terbit : 22 Juni 2023

Dalam liputan ini, tvOnenews.com membahas mengapa pemerintah belum mengambil keputusan resmi terkait kasus dugaan ajaran sesat di Pondok Pesantren Al-Zaytun. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy, menyatakan bahwa pemerintah belum mengambil keputusan karena masih sedang dalam proses mendengarkan berbagai keterangan, pendapat, dan usulan dari berbagai pihak.

Tabel 5 Perangkat Framing berita “Alasan Pemerintah Belum Keluarkan Putusan Kasus Dugaan Sesat Ponpes Al-Zaytun: Masalah Sensitif dan Kompleks”

Problem Identification (Pendefinisian Masalah)	“Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, pemerintah belum mengeluarkan putusan kasus dugaan sesat di Pondok pesantren Al-Zaytun Indramayu, karena masih dalam proses mendengar berbagai keterangan, pendapat dan usulan banyak pihak”
Causal Interpretation (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	“Pemerintah bersikap hati-hati menghadapi polemik Al-Zaytun. Sebab isu dugaan aliran menyimpang di Ponpes Al-Zaytun tersebut menyangkut masalah sensitif dan kompleks”.
Moral Evaluation (Membuat Keputusan Moral)	“Inikan memang menyangkut, masalah yang sensitif, kompleks, menyangkut banyak orang karena itu kita harus hati-hati”
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	“Untuk itu, dia pun meminta pihak Ponpes Al-Zaytun bersikap kooperatif dengan menerima kehadiran tim investigasi itu. Peralnya, dia menyebut, beberapa kali Ponpes Al-Zaytun itu menolak pihak-pihak yang ingin melakukan konfirmasi”.

3. Berita berjudul "Ridwan Kamil soal Dugaan Sesat di Ponpes Al-Zaytun: Kami Menunggu Fatwa MUI"

Tanggal Terbit :19 Juni 2023

Dalam berita yang terdapat di liputan6.com, terungkap bahwa Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, memberikan respons terkait dugaan ajaran sesat di Pondok Pesantren Al-Zaytun. Ridwan Kamil menyatakan bahwa ia sedang menunggu panduan dan petunjuk konkret dari Kementerian Agama (Kemenag) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat untuk menangani isu ini di Indramayu. Dalam tanggapannya, Gubernur Kamil menekankan pentingnya pendekatan yang berbasis pada pedoman resmi keagamaan dan berkomitmen untuk berkolaborasi dengan lembaga-lembaga keagamaan terkait. Respons ini mencerminkan sikap bijaknya dalam menavigasi kompleksitas isu agama dan menunjukkan tekadnya untuk menyelesaikan dugaan ajaran sesat di Pondok Pesantren Al-Zaytun dengan mengikuti arahan dari otoritas keagamaan yang berwenang. Selain itu, Ridwan Kamil juga mengakui telah berkoordinasi dengan beberapa lembaga terkait mengenai Isu Pondok Pesantren Al-Zaytun, mengingat bahwa isu fiqih termasuk dalam wilayah kompetensi MUI sehingga perlu adanya masukan terkait lembaga yang berwenang.

Tabel 6 Perangkat Framing berita "Ridwan Kamil soal Dugaan Sesat di Ponpes Al-Zaytun: Kami Menunggu Fatwa MUI"

<p>Problem Identification (Pendefinisian Masalah)</p>	<p>"Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyatakan, pihaknya menunggu arahan Kementerian Agama (Kemenag) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, soal dugaan ajaran sesat di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun Indramayu".</p>
<p>Causal Interpretation (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)</p>	<p>"Adanya dugaan ajaran sesat di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, membuat Ridwan Kamil harus menunggu arahan dari Kementerian Agama dan Majelis Ulama".</p>
<p>Moral Evaluation (Membuat Keputusan Moral)</p>	<p>"Soal pernyataan kami bahwa di Ma'had Al-Zaytun tidak ada penyimpangan adalah semata berhubungan dengan kurikulum dan izin operasional madrasah dan pondok pesantren," kata Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Jawa Barat, Ajam Mustajam".</p>
<p>Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)</p>	<p>"Terkait penilaian praktek peribadatan dan pengalaman agama di Ma'had Al-Zaytun yang viral saat ini, kata Ajam, hal tersebut bukan ranah Kementerian Agama melainkan kewenangan Majelis Ulama Indonesia dan</p>

	Badan Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (Bakor Pakem)".
--	---

E. Pembahasan

1. Persamaan Dari Media Online tvOnenews.com dan liputan6.com

Baik tvOnenews.com maupun Liputan6.com sama-sama menyoroti kontroversi ajaran sesat di Pondok Pesantren Al-Zaytun dengan menyertakan tanggapan dari tokoh masyarakat dalam berita yang mereka tayangkan. Di tvOnenews.com, tanggapan dari Najih Arromadloni (pemerhati pesantren) dan Rais Syuriyah PWNU DKI Jakarta, Muhyidin Ishaq, digunakan untuk menguatkan narasi mengenai ajaran sesat yang diduga diajarkan oleh Panji Gumilang. Mereka menyoroti bagaimana Panji Gumilang menafsirkan Al-Qur'an dengan caranya sendiri, yang dinilai menyimpang dari ajaran Islam.

Di Liputan6.com, tanggapan tokoh masyarakat juga digunakan untuk memperkuat pemberitaan. Salah satunya adalah dari Kapolres Indramayu, AKBP Fahri Siregar, yang menanggapi aksi massa Forum Indramayu Menggugat, mendesak penyelidikan lebih lanjut terkait dugaan ajaran sesat di Al-Zaytun. Kapolres menekankan langkah pengamanan yang dilakukan untuk menjaga ketertiban saat unjuk rasa berlangsung. Berita lain juga menyoroti tanggapan dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang menyerukan koordinasi antara berbagai lembaga Islam dan pemerintah untuk menentukan tindakan terkait kasus ini.

Kedua media menggunakan tanggapan tokoh masyarakat sebagai cara untuk menguatkan berita dan memberikan validitas lebih pada isu yang dilaporkan. Dengan menghadirkan perspektif dari pihak-pihak yang memiliki otoritas atau keterlibatan langsung, baik tvOnenews.com maupun Liputan6.com menampilkan informasi yang lebih komprehensif terkait kontroversi ajaran sesat Al-Zaytun.

2. Perbedaan antara Media Online tvOnenews.com dan liputan6.com

Media online tvOnenews.com dan Liputan6.com memiliki pendekatan yang berbeda dalam memberitakan kontroversi ajaran sesat Al-Zaytun. tvOnenews.com lebih menonjolkan isu ajaran sesat dan menyoroti Panji Gumilang sebagai "dedengkot Al-Zaytun." Penggunaan kata "dedengkot" dalam pemberitaan ini membantu memframing narasi dengan menekankan peran utama Panji dalam polemik tersebut, sehingga mempengaruhi persepsi pembaca tentang kasus ini.

Sementara itu, Liputan6.com cenderung lebih fokus pada tanggapan tokoh masyarakat dan pemerintah terkait kasus Al-Zaytun, tanpa terlalu menonjolkan aspek ajaran sesatnya. Dalam pemberitaan seperti "Ponpes Al-Zaytun Didemo Warga" dan "Alasan Pemerintah Belum Keluarkan Putusan Kasus Dugaan Sesat Ponpes Al-Zaytun," media ini menampilkan komentar dari pejabat seperti Kapolres Indramayu dan Menteri Muhadjir Effendy, yang menekankan pendekatan hati-hati pemerintah terhadap masalah ini.

Liputan6.com juga memberitakan tanggapan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, yang menunggu fatwa dari MUI terkait dugaan sesat di Al-Zaytun. Media ini lebih memfokuskan pada respons pemerintah dan langkah-langkah yang diambil, alih-alih menyoroti ajaran sesat itu sendiri.

Secara keseluruhan, perbedaan utama antara kedua media ini adalah tvOnenews.com menonjolkan narasi ajaran sesat secara eksplisit, sedangkan Liputan6.com lebih menekankan pada tanggapan pejabat dan pendekatan pemerintah terhadap isu tersebut.

KESIMPULAN

Dari analisis mengenai pemberitaan kontroversi ajaran sesat Al-Zaytun di media online tvOnenews.com dan Liputan6.com, dapat disimpulkan bahwa keduanya menggunakan framing yang berbeda. Menurut Robert N. Entman, dalam identifikasi masalah, kedua media sepakat bahwa ajaran sesat Al-Zaytun merupakan polemik di masyarakat, tetapi tvOnenews.com lebih vokal menyoroti isu tersebut dan menekankan peran Panji Gumilang sebagai dedengkot Al-Zaytun. Untuk interpretasi sebab, kedua media merujuk pada viralnya Ponpes Al-Zaytun terkait isu penggabungan jemaah pria dan wanita serta gaya azan yang kontroversial. Dalam penilaian moral, tvOnenews.com lebih menyoroti karakter negatif Panji Gumilang, sementara Liputan6.com lebih berfokus pada tanggapan pemerintah dan tokoh masyarakat. Keduanya merekomendasikan agar pemerintah mengambil sikap tegas terhadap masalah ini.

Dalam perbandingan framing, tvOnenews.com menekankan peran Panji Gumilang dengan istilah "dedengkot Al-Zaytun," yang mengarah pada pemahaman yang lebih kritis tentang ajaran tersebut. Pendekatan ini memungkinkan tvOnenews.com untuk memperkuat perhatian pembaca terhadap isu ajaran sesat. Sebaliknya, Liputan6.com memberikan perspektif yang lebih luas dengan fokus pada tanggapan tokoh masyarakat, yang memberi suara kepada pihak-pihak relevan dalam diskusi mengenai penanganan ajaran sesat Al-Zaytun. Dengan cara ini, Liputan6.com berupaya menyediakan ruang bagi pembaca untuk memahami dasar pertimbangan kebijakan pemerintah terkait isu ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyono, A. (2023, Juni 15). Ponpes Al-Zaytun Didemo Warga, Minta Usut Tuntas soal Ajaran Sesat. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/regional/read/5319985/ponpes-al-zaytun-didemo-warga-minta-usut-tuntas-soal-ajaran-sesat?page=2>
- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Dan Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Dinillah, M. H., Abdurrazaq, M. N., & Sobirin. (2022). Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu di Bidang Imarah. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah*, 02(02), 44-56. doi:<https://doi.org/10.53888/alidaroh.v2i2.514>

- Eriyanto. (2011). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKiS.
- Fahmi, Y. (2023, Juni 22). Alasan Pemerintah Belum Keluarkan Putusan Kasus Dugaan Sesat Ponpes Al-Zaytun: Masalah Sensitif dan Kompleks. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5325915/alasan-pemerintah-belum-keluarkan-putusan-kasus-dugaan-sesat-ponpes-al-zaytun-masalah-sensitif-dan-kompleks?page=2>
- Fahmi, Y. (2023, Juni 19). Ridwan Kamil soal Dugaan Sesat di Ponpes Al-Zaytun: Kami Menunggu Fatwa MUI. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5322954/ridwan-kamil-soal-dugaan-sesat-di-ponpes-al-zaytun-kami-menunggu-fatwa-mui?page=2>
- Hamdi, A. S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam . Yogyakarta: Deepublish Budi Utama.
- Ishak, A., Junaedi, F., HH, S. B., & Prabowo, A. (2011). Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi. Yogyakarta: ASPIKOM.
- Julianto, F. H., & Darmawati, E. (2018). Metode Penelitian Praktis. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Jumroni, & Suhaimi. (2006). Metode-Metode Penelitian Komunikasi. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Kontroversi. (2016). KBBI. Dipetik Juli 18, 2023, dari <https://kbbi.web.id/kontroversi>
- Mabrurki, A. (2018). Produksi Program TV Non-Drama. Jakarta: Gramedia.
- Morissan. (2006). Pengantar Public Relations Strateg Menjadi Humas Profesional. Jakarta: Ramdina Prakasa.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Romli, A. S. (2014). Jurnalistik Online. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sinaga, K. C. (2016, Oktober). Analisis framing pemberitaan bom sarinah di kompas.com dan merdeka.com. JOM FISIP, 03.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarjo. (2021). Metode Penelitian Administrasi. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- TVOne, T. (2023, Juli 26). Dedengkot Al Zaytun, Panji Gumilang Sebut Perempuan Tak Usah Dinikahi, Tapi Boleh di.. Diambil kembali dari tvOnenews.com: <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/140249-dedengkot-al-zaytun-panji-gumilang-sebut-perempuan-tak-usah-dinikahi-tapi-boleh-di>
- TVOne, T. (2023, Juli 10). PWNu DKI Jakarta Sebut Panji Gumilang Ajarkan Aliran Sesat di Ponpes Al Zaytun: Menyesatkan! Diambil kembali dari tvOnenews.com: <https://www.tvonenews.com/berita/136224-pwnu-dki-jakarta-sebut-panji-gumilang-ajarkan-aliran-sesat-di-ponpes-al-zaytun-menyestakan>